BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari respoden mengenai skor motivasi belajar siswa, skor partisipasi aktif orang tua dan skor prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa MI Ashhabul Maimanah Sampang Susukan Kecamatan Tirtayasa

Ketiga data yang dideskripsikan, motivasi belajar siswa (X_1) dan partisipasi aktif orang tua (X_2) diperoleh melalui kuesioner yang disusun peneliti berdasarkan indikator-indikatornya. Sedangkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an (X_3) diperoleh melalui tes yang disusun oleh peneliti. Deskripsi data dari ketiga variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa adalah pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket, menggunakan skala sikap dengan dua option dan memilih

satu jawaban yang paling tepat. Sedangkan skornya adalah untuk jawaban benar (1) dan salah (0)[1]. Berdasarkan data penelitian untuk skor motivasi belajar siswa dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor minimum 56 dan skor maksimum 96, secara keseluruhan skor motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut : rata-rata 76.36, standar devasi 9.28 dan varians sebesar 10.49, (lampiran IV).

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa tergolong kategori tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 76,36. Hal ini sesuai dengan interpretasi yang dikemukakan oleh Riduwan[2] sebagai berikut:

Table 4.1

Interpretasi Nilai Motivasi Belajar Siswa

Nilai	Interpretasi
80,0 – 100	Sangat tinggi
60,0 – 79,9	Tinggi
40,0 – 59,9	Cukup

[1] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p.91.

[2]Riduwan, *BelajarMudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.89

20,0 – 39,9	Rendah
0,00 – 19,9	Sangat rendah

Perhitungan distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1	55,5– 62,5	1	4,00	4,00
2	62,5 – 68,5	5	20,00	24,00
3	69,5 – 76,5	9	36,00	60,00
4	76,5 –83,5	4	16,00	76,00
5	83,5 – 90,5	4	16,00	92,00
6	90,5-96,5	2	8,00	100,00
Jumlah		**25**	**100,00**	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa dapat dijelaskan bahwa subyek penelitian yang

berada pada kelompok rata-rata sebanyak 9 orang atau 36%. Subyek penelitian yang berada pada kelompok di bawah rata-rata sebanyak 6 orang atau 24%. Sedangkan subyek penelitian yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 10 orang atau 40%. Dengan demikian data tergolong baik. Penyebaran skor motivasi belajar siswa secara visual disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 1 berikut:

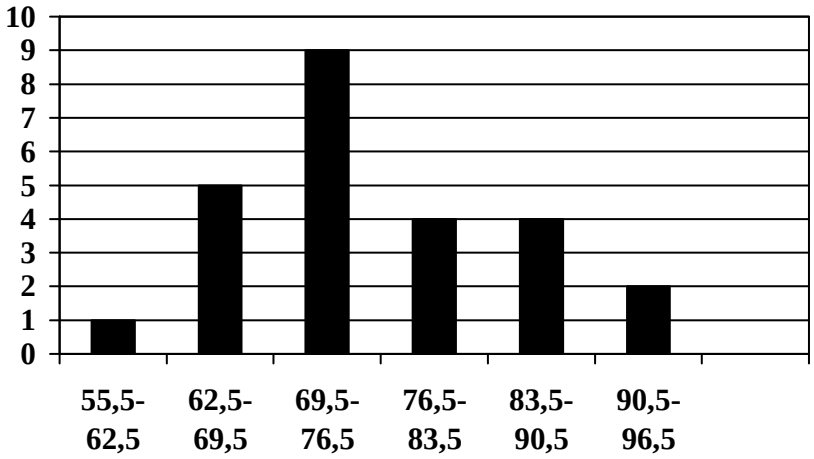

Gambar 4.1.

Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Dari gambar diatas diketahui bahwa sebaran motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui 1

orang siswa berada pada rentang nilai 55,5– 62,5, 5 orang siswa berada pada rentang nilai 62,5 – 68,5, 9 orang siswa berada pada rentang nilai 69,5 – 76,5, 4 orang siswa berada pada rentang 76,5 –83,5, 4 orang siswa berada pada rentang 83,5 – 90,5, dan 2 orang siswa berada pada rentang 90,5-96,5. Dari gambar diatas diketahui bahwa sebaran motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui motivasi belajar siswa sebagian memiliki motivasi belajar yang kurang baik, sebagian memiliki motivasi belajar yang baik dan sebagian lagi memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

2. Partisipasi Aktif Orang Tua

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel partisipasi aktif oang tua adalah lembar angket, menggunakan skala sikap dengan lima option dan memilih satu jawaban yang paling tepat. Sedangkan skornya adalah untuk jawaban benar (1) dan salah (0). Berdasarkan data penelitian untuk skor partisipasi aktif orang tua dari 30 butir pernyataan angket, data yang terkumpul diperoleh skor minimum 48 dan skor maksimum 95, secara keseluruhan skor partisipasi aktif

orang tua adalah sebagai berikut : rata-rata 78.06, standar devasi 11.48 dan varians sebesar 12.39 (lampiran IV). Hal ini sesuai dengan interpretasi yang dikemukakan oleh riduwan[3] sebagai berikut:

Table 4.3

Interpretasi Nilai Partisipasi Aktif Orangtua

Nilai	Interpretasi
80,0 – 100	Sangat tinggi
60,0 – 79,9	Tinggi
40,0 – 59,9	Cukup
20,0 – 39,9	Rendah
0,00 – 19,9	Sangat rendah

Perhitungan distribusi frekuensi skor partisipasi aktif oang tua dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif Orangtua

No	Kelas	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi

[3]Riduwan.,*loc cit*

	Interval	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	47,5– 55,5	1	4,00	4,00
2	55,5 – 63,5	1	4,00	8,00
3	63,5 – 71,5	7	28,00	36,00
4	71,5 – 79,5	2	8,00	44,00
5	79,5 –87,5	8	32,00	76,00
6	87,5- 95,5	6	24,00	100,00
Jumlah		**25**	**100,00**	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa subyek penelitian yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 11 orang atau 44%. Subyek penelitian yang berada pada kelompok di bawah rata-rata sebanyak 8 orang atau 32%. Sedangkan subyek penelitian yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 6 orang atau 24%. Dengan demikian data tergolong baik. Penyebaran skor partisipasi aktif orang tua secara visual disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 4.2 berikut:

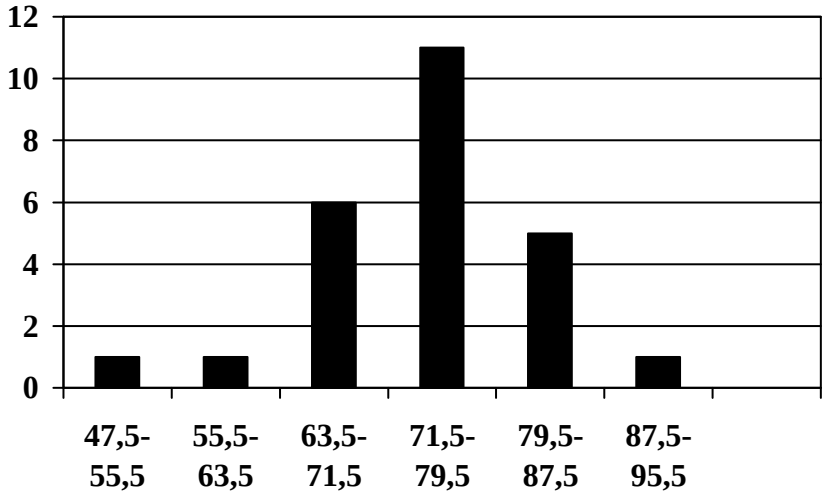

Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Partisipasi Aktif Orang Tua

Dari gambar diatas juga dapat diketahui bahwa sebaran partisipasi aktif oang tua siswa berdistribusi normal. Dari sebaran data tersebut diketahui 1 orang siswa berada pada rentang nilai 47,5– 55,5, 1 orang siswa berada pada rentang 55,5 – 63,5, 7 orang siswa berada pada rentang 63,5 – 71,5, 2 orang siswa berada pada rentang 71,5 – 79,5, 8 orang siswa berada pada rentang 79,5 –87,5 dan pada rentang 87,5- 95,5 ada 6 orang siswa. Dari gambar diatas diketahui bahwa sebaran partisipasi aktif orang tua berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui

partisipasi aktif orang tua sebagian memiliki partisipasi yang kurang baik, sebagian memiliki partisipasi yang baik dan sebagian lagi memiliki partisipasi yang sangat baik.

3. Prestasi Belajar Membaca AL-Qur'an

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel prestasi belajar membaca Al-Qur'an adalah soal yang dibuat dalam bentuk tes obyektif, menggunakan pilihan ganda dengan empat option dan memilih satu jawaban yang paling tepat. Sedang skornya adalah 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Berdasarkan data penelitian untuk skor prestasi belajar membaca Al-Qur'an dari 30 butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel, mempunyai rentang teoritis 0 – 30. Dari data yang terkumpul diperoleh skor minimum 50 dan skor maksimum 90, secara keseluruhan skor prestasi belajar membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut : rata-rata 71.72, standar devasi sebesar 5.38 dan varians sebesar 8.65 (lampiran IV). Hal ini sesuai

dengan interpretasi yang dikemukakan oleh riduwan[4] sebagai berikut:

Tabel 4.5

Interpretasi Nilai Prestasi Belajar

Nilai	Interpretasi
80,0 – 100	Sangat tinggi
60,0 – 79,9	Tinggi
40,0 – 59,9	Cukup
20,0 – 39,9	Rendah
0,00 – 19,9	Sangat rendah

Perhitungan distribusi frekuensi skor prestasi belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an

No	**Kelas**	**Frekuensi Absolut**	**Frekuensi Relatif (%)**	**Frekuensi kumulatif (%)**
1	49,5 – 55,5	1	4,00	4,00
2	55,5– 62,5	2	8,00	12,00

[4]Riduwan.,*loc cit*

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
3	62,5– 69,5	9	36,00	48,00
4	69,5– 76,5	7	28,00	76,00
5	76,5– 83,5	5	20,00	96,00
6	83,5- 90,5	1	4,00	100,00
Jumlah		**25**	**100,00**	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa subyek penelitian yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 7 orang atau 28%. Subyek penelitian yang berada pada kelompok di bawah rata-rata sebanyak 12 orang atau 48%. Sedangkan subyek penelitian yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 6 orang atau 24%. Dengan demikian data tergolong baik, sedangkan sebaran skor prestasi belajar secara visual disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

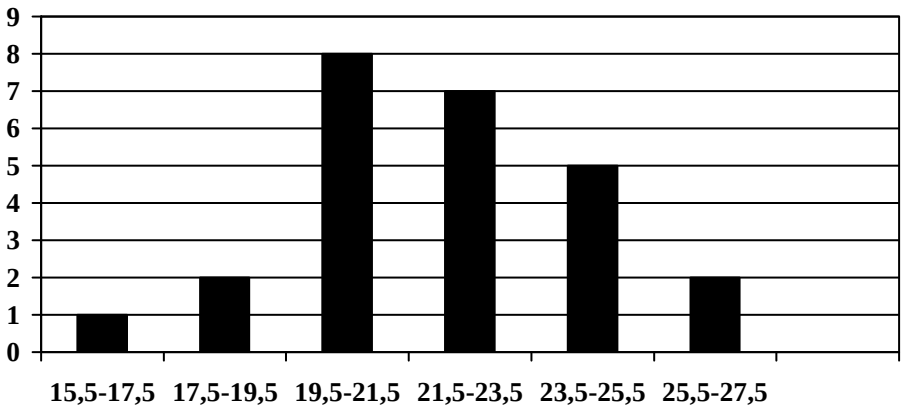

Gambar 4.3

Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an

Dari gambar diatas diketahui bahwa sebaran motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui 1 orang siswa berada pada rentang nilai 49,5 – 55,5, 2 orang siswa berada pada rentang nilai 55,5– 62,5, 9 orang siswa berada pada rentang nilai 62,5– 69,5, 7 orang siswa berada pada rentang 69,5– 76,5, 5 orang siswa berada pada rentang 76,5– 83,5, dan 1 orang siswa berada pada rentang 83,5- 90,5. Dari gambar diatas diketahui bahwa sebaran prestasi belajar berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui prestasi belajar sebagian memiliki prestasi belajar yang kurang baik, sebagian memiliki prestasi belajar yang baik dan sebagian lagi memiliki prestasi belajar yang sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan uji normalitas dari data dengan metode Chi-Kuadrat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data motivasi belajar, partisipasi aktif orangtua dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an berdistribusi normal, dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan taraf signifikansi pada □ = 0,05. Apabila X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} maka data berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas

No.	Uji Normalitas	Nilai		Kesimpulan
1.	Motivasi belajar siswa	X^2_{hitung}: 1,502	X^2_{tabel}: 11,070	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal
2.	Partisipasi aktif orangtua	X^2_{hitung}: 10,88	X^2_{tabel}: 11,070	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal
3.	Prestasi belajar membaca Al-Qur'an	X^2_{hitung}: 6,79	X^2_{tabel}: 11,070	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal

Dari rekapitulasi pengujian di atas disimpulkan bahwa:

1) Variabel Motivasi Belajar memiliki X^2_{hitung} sebesar 1,502 dan lebih kecil dari X^2_{tabel} sebesar 11,070 maka hal ini menunjukkan bahwa data tersebar dengan pola distribusi Normal.
2) Variabel Partisipasi Aktif Orang Tua memiliki X^2_{hitung} sebesar 10,88 dan lebih kecil X^2_{tabel} yaitu sebesar 11,070 maka hal ini menunjukkan bahwa data tersebar dengan pola distribusi Normal.
3) Variabel Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an memiliki X^2_{hitung} sebesar 6,79 dan lebih kecil X^2_{tabel} yaitu sebesar 11,070 maka hal ini menunjukkan bahwa data tersebar dengan pola distribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data dari ketiga variabel data hasil penelitian memiliki pola sebaran normal, dilakukan juga uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari

populasi yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan uji F. Untuk menyatakan bahwa varians-varians adalah homogen, maka dilakukan dengan membandingkan uji F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan koefisien signifikansi yang diajukan (0,05). Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka varians-varians adalah homogen dan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka varians-varians tidak homogen: Dari perhitungan yang diperoleh rangkuman analisis uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Analisis Hasil Uji Homogenitas

No.	**Uji Homogenitas**	**Nilai Varians**	**Nilai F_{hitung}**	**Nilai F_{tabel}**	**Kesimpulan**
1.	Motivasi belajar siswa	10,49	1,43	1,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians-varians adalah homogeny
2.	Partisipasi aktif orangtua	12,39			
3.	Prestasi belajar membaca Al-	8,65			

	Qur'an				

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,43 dengan F_{tabel} sebesar 1,98. Untuk menguji apakah varians-varians homogen, maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel}.dengan taraf signifikansinya. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians-varians adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Pengujian Hipotesis Pertama

H_0 : ß$_1$= 0 (Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an)

H_1 : ß$_1 \neq$ 0 (Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukan dengan hasil uji regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Regresi antara X_1 dan Y

Nilai konstanta Y (α)	Nilai arah prediksi (b)	Signifikansi	Taraf signifikan
20,8	0,69	F_{hitung} = 52,76 F_{tabel} = 4,28	0,05

Dari data di atas diperoleh persamaan regresi yang terbentuk antara X_1 dan Y adalah $\hat{Y}=\alpha + bX_1$= 20,8+ 0,69. (X_1); artinya jika X_1 diabaikan maka Y sebesar 20,8 dan setiap penambahan 1 point pada X_1 akan memberikan tambahan Y sebesar 0,69. Persamaan regresi ini signifikan dengan nilai taraf signifikan untuk keduanya 0.05 diperoleh F_{tabel} sebesar 4.28. Karena F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 52,76> 4.28. Maka tolak H_0 dan terima H_1, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

H_0 : ß$_2$ = 0 (Tidak ada pengaruh partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an)

H_1 : ß$_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an)

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada variabel partisipasi aktif orang tua terhadap variabel prestasi belajar membaca Al-Qur'an menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukan dengan hasil uji regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Regresi antara X_2 dan Y

Nilai konstanta Y (α)	**Nilai arah prediksi (b)**	**Signifikansi**	**Taraf signifikan**
20,9	0,65	F_{hitung} = 145,28 F_{tabel} = 4,28	0,05

Dari data di atas diperoleh persamaan regresi yang terbentuk antara X_2 dan Y adalah $\hat{Y}=\alpha + bX_2$= 20,9 + 0,65. (X_2); artinya jika X_2 diabaikan maka Y sebesar 20,9 dan setiap penambahan 1 point pada X_2 akan memberikan tambahan Y sebesar 0,65. Persamaan regresi ini signifikan dengan nilai taraf signifikan untuk keduanya 0.05 diperoleh F_{tabel} sebesar 4.28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 145,28 > 4.28, maka tolak H_0 dan terima H_1, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi aktif orangtua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

H_0 : $ß_1=0$;$ß_2= 0$ (Tidak terdapat pengaruh bersama motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an)

H_1 : $ß_1 \neq 0$;$ß_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua terhadap

prestasi belajar ilmu membaca Al-Qur'an)

Berdasarkan hasil uji regresi ganda dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan partisipasi aktif orangtua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi ganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Regresi Ganda antara X_1, X_2 dan Y

Nilai konstanta Y (α)	Nilai arah prediksi (b)	Koefisien Deteminan	Signifikansi	Taraf signifikan
13,50	b_1 = 0,29 b_2 = 0,47	90,25%	F_{hitung} = 101.8 F_{tabel} = 3.44	0,05

Dari data di atas diperoleh persamaan regresi yang terbentuk antara X_1,X_2 dan Y adalah $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ = 13,50 + $0{,}29X_1 + 0.47X_2$; artinya jika X_1 dan X_2 diabaikan maka Y sebesar 13,50 dan setiap penambahan 1 point pada X_1 akan memberikan

tambahan Y sebesar 0,29 dan setiap penambahan 1 point pada X_2 akan memberikan tambahan Y sebesar 0.47. Persamaan regresi ini signifikan dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh F_{tabel} sebesar 3.44. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 101.8 >3.44, Maka tolak H_0 dan terima H_1, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan partisipasi aktif orangtua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Motivasi Siswa

Tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa tergolong kurang baik, baik dan sangat baik. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi: pertama, mengetahui apa yang akan dipelajari. Kedua, memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah, maka ini sebagai dasar permulaan yang baik

untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak akan mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu dipelajari).[5]

Secara garis besar perbedaan motivasi belajar siswa juga berkaitan dengan aktifitas belajarnya, karena seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain: factor individu dan factor social. Faktor individual Seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor sosial Seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial[6].

Motivasi belajar siswa yang mencapai 67,2 % didapat dalam penelitian Inayah[7] yang menyatakan bahwa: ganbaran

---

[5] Kartini Kartono, *Psikologi Umum,* (Bandung: Mandar Maju, 2006), p.59.

[6] Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), p. 102.

[7]Inayah, *Pengaruh motivasi belajar, kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan*. Tesis. UIN

umum pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 67,2% dan berada dalam kategori sedang.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang pada dasarnya dapat diketahui dengan ciri-ciri atau indikasi-indikasi motivasi. Menurut Sardiman[8], Ada beberapa ciri atau indikasi bahwa orang tersebut memiliki motivasi sebagai berikut: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2. Tingkat Partisipasi Siswa

Tingkat partisipasi aktif orang tua digolongkan dalam kategori baik, partisipasi aktif orang tua merupakan keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi aktif

---

[8] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali 1992), p. 87.

orang tua itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan[9]

Sejalan dengan pendapat diatas, M. Kosim[10] dalam 'bukunya Orang tua dalam pendidikan' mengatakan " tanpa adanya keterlibatan dan partisipasi aktif orang tua dari semua pihak termasuk orang tua maka mustahil pendidikan akan berjalan dengan baik ". Agar pendidikan berjalan dengan baik, seperti yang disampaikan oleh M. Kosim diatas maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dan mengajar
2. Keterlibatan orang tua dalam mendidik putra/putrinya di rumah
3. Tenaga pendidik yang handal dan berkualitas yang paham dengan dunia pendidikan
4. Hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar

---

[9] E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), p.76

[10] M.Kosim, *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2007), p. 73.

5. Penciptaan suasana belajar yang kondusif dan efektif, dan
6. Pengawasan bersama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya, dkk, tentang pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan 70% tergolong kategori baik[11].

3. Tingkat Prestasi Membaca Al-Qur'an Siswa

Prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa tergolong baik. prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa adalah penilaian siswa untuk mendapatkan penilaian didasarkan pada kecakapan dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an yang telah dicapai oleh siswa yang bersangkutan. Kecakapan itu tentunya harus dibuktikan pula dengan pelaksanaan pelajaran sehari-hari dengan baik, dengan demikian siswa yang ingin mempunyai prestasi yang baik, harus sanggup untuk menyelesaikan pelajaran dengan

---

[11] Aditya,G, dkk. *pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa*. (http://www.dwp.or.id/dwp1.php?kas=12&noid=573).

sebaik-baiknya disertai dengan kondisi yang menunjang demi keberhasilan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini merupakan persaingan yang sehat antar siswa yang ada, karena masing-masing siswa menunjukkan kemampuan didalam menyelesaikan pelajarannya[12].

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Rosiki pernah meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, penelitian ini lebih menekankan faktor-faktor yang dipengaruhinya sedangkan penelitian yang dibahas oleh penulis kali ini membahas tentang pengaruh motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an, yaitu lebih menekankan pada seberapa besar pengaruh motivasi dari diri sendiri dan perhatian orang tua. Pembahasan ini belum pernah di bahas secara khusus oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka pada penelitian ini penulis mengangkat judul tersebut.

---

[12] Sondang P Siagian. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, (Jakarta : Karunika, 2000), p.23.

4. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an (Y)

Hipotesis yang diuji pertama adalah mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an. Hasil pengujian hipotesis ini berdistribusi normal dan homogen serta mempunyai arah positif dan signifikan dengan F_{hitung} sebesar 52,76 dan F_{tabel} sebesar 4.28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 52,76 > 4.28, Maka tolak H_0 dan terima H_1, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an. Pola hubungan antara dua variable tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi yang terbentuk antara X_1 dan Y adalah $\hat{Y}$= 20.8 + 0.69. (X_1); artinya jika X_1 diabaikan maka Y sebesar 20.8 dan setiap penambahan 1 point pada X_1 akan memberikan tambahan Y sebesar 0.69. Persamaan regresi ini signifikan dengan nilai taraf signifikan untuk keduanya sebesar 0.05 (Lampiran VI).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang

dilakukan oleh para siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi terutama berasal dari dalam diri sendiri. Agar prestasi belajar yang diinginkan tercapai maka motivasi belajar dalam diri siswa harus ditingkatkan. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar membaca Al-Qur'an tentu saja memiliki masalah dalam mencapai prestasi belajar membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dinginkan[13]. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi bisa mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu. Kaitannya dengan prestasi membaca Al-Qur'an, motivasi sangat berkaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang menguji hipotesis pengaruh antara antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam bidan studi sejarah

---

[13] Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinarbaru Algesindo, 2003), p.175.

kebudayaan islam, berpola linier mempunyai arah positif dan signifikan serta memiliki nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,76 yang berarti bahwa sekitar 76 % sumbangan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar SKI, sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain.[14]

5. Pengaruh Partisipasi Aktif Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an (Y)

Hipotesis yang diuji kedua adalah pengaruh partisipasi aktif orang tua siswa terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an. Hasil pengujian ini berdistribusi normal dan homogeny serta mempunyai arah positif dan signifikan dengan F_{hitung} sebesar 145,28 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 145.28 > 4.28, Maka tolak H_0 dan terima H_1, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi aktif orangtua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

---

[14] Nurhidayati, *pengaruh antara antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam bidan studi sejarah kebudayaan islam*. Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh pola hubungan yang terbentuk antara X_2 dan Y adalah $\hat{Y}=\alpha + bX_2$, $\hat{Y}$= 20.9 + 0.65. (X_2); artinya jika X_2 diabaikan maka Y sebesar 20.9 dan setiap penambahan 1 point pada X_2 akan memberikan tambahan Y sebesar 0.65. Persamaan regresi ini signifikan dengan nilai taraf signifikan untuk keduanya 0.05 (Lampiran VI).

Hal ini dapat dimengerti karena partisipasi aktif orang tua akan memberikan energi yang sangat besar untuk dapat menyerap berbagai pelajaran salah satunya adalah belajar membaca Al-Qur'an. Selanjutnya siswa akan tertantang untuk terus menggali sumber-sumber yang ada dengan berbagai cara yang mereka kehendaki. Dalam hal ini jelas bahwa partisipasi aktif orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an, dengan kata lain bahwa keterlibatan dan partisipasi aktif orang tua pada umumnya mempunyai keterkaitan dalam pembentukan pola pikir dan prilaku yang jelas hal ini sangat dibutuhkan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga diduga terdapat pengaruh antara prestasi belajar

membaca Al-Qur'an dengan partisipasi aktif orang tua dalam mendidik anak.

Orang tua harus mempunyai kemampuan dalam memberikan dorongan-dorongan kepada anak, menciptakan suasana belajar yang baik, serta berusaha mendapatkan dan menimbulkan reaksi anak, dalam arti dapat mengusahakan bermacam-macam upaya agar anak dapat tertarik untuk belajar, khususnya belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga anak akan memiliki motivasi dan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajarnya dalam membaca Al-Qur'an ketika sedang disekolah maupun di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sayekti yang menyatakan, bahwa lingkungan keluarga yang baik dapat dilihat dari kemampuan menyediakan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, mengenal kesulitan belajar siswa, dan menolongnya dari kesulitan belajar tersebut[15].

Kemudian, orang tua juga berperan dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat

---

[15] Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka cipta, 2010), p.64.

belajar dengan tenang dan menyenangkan.[16] Penelitian yang menguji hipotesis dilakukan oleh Roudlotiyyukhbarun tentang perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar anak dalam pengembangan agama islam**.** Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pengembangan Agama Islam di RA Nurul Ittihad Babalan. Didapat F hitung = - 30,68 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59. maka perbandingan F hitung < F table maka Ho diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier).[17]

6. Pengaruh Motivasi Belajar dan Partisipasi Aktif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an

---

[16] Sastropoetra, *Partisipas*i,*Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni,1988), p.15.

[17] Roudlotiyyukhbarun**,** *Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam* (Studi pada Siswa RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak). Tesis. IAIN Walisongo Semarang

Hipotesis ketiga yang diuji adalah pengaruh bersama motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an. Hasil pengujian ini berdistribusi normal dan homogeny serta mempunyai arah positif dan signifikan dengan F_{hitung} sebesar 101.8 dan F_{tabel} sebesar 3.44. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 101.8 >3.44

Hasil pengujian regrsi ganda antara X_1, X_2 dan Ysebesar 0,95 dengan koefisien determinasi atau nilai kontribusi korelasi ganda sebesar 90,25%; artinya korelasi antara X_1, X_2 dan Y sangat kuat dan X_1, X_2 memberikan kontribusi variable Y sebesar 90,25%, sementara sisanya 9,25% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan persamaan regresi yang terbentuk antara X_1,X_2 dan Y adalah $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$, $\hat{Y} = 13.50 + 0.29X_1 + 0.47X_2$; artinya jika X_1 dan X_2 diabaikan maka Y sebesar 13.50 dan setiap penambahan 1 point pada X_1 akan memberikan tambahan Y sebesar 0.29 dan setiap penambahan 1 point pada X_2 akan memberikan tambahan Y sebesar 0.47. Persamaan regresi ini signifikan dengan taraf signifikan 0.05 (Lampiran VI).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi belajar siswa dan partisipasi aktif orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian secara umum motivasi belajar siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an meliputi adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Namun masih ada diantara siswa yang masih malas dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini sangat wajar karena prestasi belajar membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor dan kemungkinan. Salah satu faktornya adalah motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua. Tanpa adanya itu semua maka prestasi maksimal yang akan diharapkan tidak akan tercapai. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam bentuk perhatian yang lebih dari orang tua terutama dalam memantau, dan memberikan bantuan kepada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di

rumah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar membaca Al-Qur’an akan menjadi lebih baik dengan partisipasi aktif orang tua yang baik, juga dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 90,25% (Lampiran VI), Artinya variabel motivasi belajar siswa dan partisipasi aktif orangtua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur’an sebesar 90,25% dan sisanya 9,75% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan fakta dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan partisipasi aktif orangtua lebih besar dalam menentukan prestasi belajar membaca Al-Qur’an. Variabel lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar membaca Al-Qur’an diantaranya minat dan bakat siswa pada saat belajar membaca Al-Qur’an.

Penelitian yang menguji hipotesis pengaruh antara motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan. Berpola linier mempunyai arah positif

dan signifikan serta memiliki nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,672 yang berarti bahwa sekitar 67,2 % sumbangan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar PAI, sedangkan sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*eror sampling dan non sampling*).[18]

[18]Inayah, *Pengaruh motivasi belajar, kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan.* Tesis. UIN